

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari ketiga kasus yang diteliti oleh (Liang & Zhou, 2011) , (Jaggi et al., 2017), dan (Bhunia et al., 2014) dalam penerapan konsep EOQ-nya memiliki permasalahan yang hampir sama yaitu mengenai total biaya persediaan yang merupakan salah satu dampak adanya dua gudang persediaan. Disamping memiliki permasalahan yang hampir sama, ketiga jurnal ini memiliki tujuan yang sama juga yaitu ingin meningkatkan stok produksi barang dan meminimalisir biaya sewa gudang penyimpanan.

Meskipun dalam permasalahan dan tujuan memiliki kesamaan, penelitian yang dilakukan oleh (Jaggi et al., 2017) terdapat satu masalah dalam penerapan EOQ. Permasalahan tersebut karena adanya persentase produk yang tidak sempurna (cacat) meningkat sehingga mengakibatkan laba total berkurang. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak produk yang tidak sempurna (cacat) akan meningkatkan biaya bunga akibat adanya sistem periode kredit, yang hasilnya akan menurunkan laba total. Kegagalan pada penerapan EOQ yang terdapat pada kasus 2 ini dapat teratasi karena dapat diimbangi dengan adanya kewaspadaan saat akan memesan produk dan berhati-hati dalam memilih pemasok.

Implementasi EOQ pada ketiga penelitian menunjukkan bahwa penerapan EOQ dapat meningkatkan kapasitas tempat persediaan barang produksi dan keuntungan serta kuantitas pesanan optimal. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Liang & Zhou, 2011) dan (Bhunia et al., 2014) menunjukkan bahwa penerapan EOQ berdampak pada minimalnya total biaya sewa gudang dan dengan adanya gudang sewaan dapat meminimalkan barang rusak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Jaggi et al., 2017) lebih menekankan bahwa penerapan EOQ ini berdampak pada turunnya laba total tiap tahun akibat barang cacat meningkat dan dengan adanya kredit perdagangan bermanfaat untuk peningkatan laba tahunan.

Pada penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan EOQ pada dua gudang persediaan saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut penerapan konsep EOQ pada sektor selain dua gudang persediaan dan bagaimana dampak dari penerapan EOQ di sektor lain apakah dapat memberi keuntungan atau tidak. Selain itu apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan konsep EOQ untuk penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhunia, A. K., Chandra, K. J., Sharma, A., Sharma, R. 2014. *A two-warehouse inventory model for deteriorating items under permissible delay in payment with partial backlogging*. *Applied Mathematics and Computation*, 232, 1125-1137.
- Bungin, B. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Buwono, R. I. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Pada Gudang Farmasi Klinik Umum Rawat Inap Budi Sehat Purworejo*. *Skripsi*. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Eriyanto. 2013. *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Goyal, S. K. 1985. *Economic order quantity under conditions of permissible delay in payments*. *Journal of the Operational research Society*, 36, 35-38.
- Haley, C. W., Higgins, H. C. 1973. *Inventory Policy and Trade Credit Financing Manage. Sci*, 20, 464-471.
- Hartley, V. R. 1976. *Operations Research - A Managerial Emphasis*. Good Year Publishing Company: California.
- Jaggi, C. K., Cardenas-Barron, L. E. Tiwari, S. Shafi, A. A. 2017. *Two-warehouse inventory model for deteriorating items with imperfect quality under the conditions of permissible delay in payments*. *Scientia Iranica*, 24(1), 390-412.
- Liang, Y. A., Zhou, F. B. 2011. *A two-warehouse inventory model for deteriorating items under conditionally permissible delay in payment*. *Applied Mathematical Modelling*, 35(5), 2221-2231.

Martono, H. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia,.

Martono, R. V. 2018. *Manajemen Logistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.